

ABSTRAK

Septia Rosalina, 2022, *Implementasi Full Day School Berbasis Budaya Religius di SDI Nurul Bayan Kebonagung dan SDIT Al-Hidayah Pangarangan Sumenep*, Tesis: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Dr. H. Atiqullah, S.Ag, M.Pd. dan Dr.H. Ali Nurhadi, M.Pd.

Kata Kunci: *Implementasi, Full Day School, Budaya Religius*

Penelitian ini di latar belakang oleh fenomena dimana terdapat sebuah implementasi *full day school* di sekolah dasar yang mengadopsi keberagaman budaya salah satu bentuk keberagamannya adalah dalam pembelajarannya memadukan pendidikan umum dan agama yaitu di SDI Nurul Bayan Kebonagung dan SDIT Al-Hidayah Pangarangan Sumenep. Fokus dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, perencanaan *full day school* berbasis budaya religius di SDI Nurul Bayan Kebonagung dan SDIT Al-Hidayah Pangarangan Sumenep. *Kedua*, strategi yang digunakan bagaimana. *Ketiga*, hasil program di SDI Nurul Bayan Kebonagung dan SDIT Al-Hidayah Pangarangan Sumenep.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya studi kasus *multicase*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dengan melakukan kondensasi, menyajikan data, penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh di cek keabsahan datanya dengan perpanjangan keikutsertaan, dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, pada SDI Nurul Bayan Kebonagung menambahkan program madin yang di dalamnya terdapat beberapa kitab pesanten diajarkan dan menjadi salah satu materi dalam upaya menerapkan *full day school*, sementara itu, pada SDIT Al-Hidayah Pangarangan tidak terdapat program madin hanya saja lembaga tersebut menambahkan sejumlah mata pelajaran yang bernuansa keIslaman yang telah ditetapkan oleh JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu) sebagai kiblat SDIT Al-Hidayah Pangarangan. Meski demikian keduanya sama-sama memadukan dua kurikulum. *Kedua*, SDI Nurul Kebonagung Bayan dan SDIT Al-Hidayah memiliki persamaan. yakni, a). Pembiasaan yang dilakukan setiap harinya, diantaranya adalah: dengan yaitu penyambutan siswa, sholat berjama'ah, pembelajaran Al-Qur'an, puasa sunnah, mabit, dan hari besar Islam, b). pendampingan, c). keteladanan dan d. peran wali kelas. Selain persamaan tersebut, terdapat perbedaan yaitu: 1) Pada SDI Nurul Bayan Kebonagung terdapat *morning spirit*, dan suasana religius, hal yang sedemikian tidak didapati di SDIT Al-Hidayah Pangarangan. 2) Pada SDIT Al-Hidayah Pangarangan terdapat kegiatan deklarasi kejujuran dan kajian keputrian, kedua dan tidak didapati di SDI Nurul Bayan Kebonagung. *Ketiga*, Hasil dari program yang telah berjalan mulai dari perencanaan hingga evaluasi di kedua sekolah tersebut memiliki persamaan yakni siswa dapat memiliki sikap religius, spiritual, dan disiplin. Meski demikian ternyata kedua lembaga tersebut memiliki perbedaan. Letak perbedaannya yakni pada aspek sosial, yang mana pada SDI Nurul Bayan Kebonagung salah satu implikasinya yakni peduli sesama. Hal tersebut tidak didapati di SDIT Al-Hidayah Pangarangan.

